

Pendampingan Praktik Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa dengan Tamu Asing di Sumbawa

Umar, Wirentake

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Email: umar@uts.ac.id

Abstract

English has a vital role in the modern era as an instrument of international communication. Lecturers and instructors apply learning methods that can motivate students so that they have adequate English language skills. However, in reality, many students still need help to optimize learning outcomes in class related to English communication. PKM activities are carried out in three stages, namely, 1) preparation, 2) implementation, and 3) evaluation. The method used in community service to assist students' English-speaking practice with foreign guests in the Sumbawa district is to practice and interact directly with foreign guests at the Pantai Kencana Hotel. PKM results show that; 1) The English communication skills of students who took part in the practical process, 2) Students succeeded in increasing their confidence in speaking English and were able to apply the vocabulary and sentence structures they learned and, 3) Increased students' understanding of cultural diversity and honed interpersonal skills and empathy in cross-cultural communication.

Keywords: Mentoring, Practice, Communication, English.

Abstrak

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam era modern saat ini sebagai instrument komunikasi internasional. Dosen dan pengajar berusaha menerapkan metode-metode pembelajaran yang mampu memotivasi pembelajar, agar mereka mampu memiliki keterampilan bahasa Inggris yang memadai. Namun, kenyataannya mahasiswa masih banyak yang belum mampu untuk mengoptimalkan hasil belajar di kelas terkait komunikasi bahasa Inggris. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu, 1) persiapan, 2) implementasi, dan 3) evaluasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat terkait dengan topik pendampingan praktik berbicara bahasa Inggris mahasiswa dengan tamu asing di kabupaten Sumbawa adalah berpraktik dan berinteraksi langsung dengan tamu asing yang menginap di Hotel Pantai Kencana. Hasil PKM menunjukkan bahwa; 1) Peningkatan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris dari para mahasiswa yang mengikuti proses praktik, 2) Mahasiswa berhasil meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris, serta mampu mengaplikasikan kosakata dan struktur kalimat yang mereka pelajari, dan 3) Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang keragaman budaya, dan juga mengasah kemampuan interpersonal dan empati dalam berkomunikasi lintas budaya.

Kata kunci: pendampingan, praktik, komunikasi, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam era modern saat ini karena banyak digunakan oleh masyarakat global (Aristo, 2019); (Kusuma, 2019). Sebagai bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia, Bahasa Inggris memungkinkan individu dari berbagai negara dan budaya untuk berkomunikasi dengan lebih mudah (Dalam et al., 2021). Senada dengan (Maduwu, 2016) yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Hal ini sangat vital dalam era globalisasi, di mana kerjasama lintas negara dalam berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, dan teknologi semakin meningkat (Dimara, 2022); (Laoh et al., 2016).

Era sekarang mahasiswa harus mampu berkomunikasi secara global dengan menggunakan bahasa Inggris. Senada dengan (Yahrif et al., 2022) yang menyatakan bahwa Mahasiswa seharusnya mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris agar mereka berhasil di era milenial saat ini. Namun, banyak mahasiswa menghadapi berbagai permasalahan saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Salah satu masalah utama adalah kurangnya kepercayaan diri dalam mengungkapkan ide atau berpartisipasi dalam percakapan. Hal ini seringkali disebabkan oleh ketakutan akan membuat kesalahan grammar atau pronunciations yang salah, sehingga menghambat fluensi dan kejelasan komunikasi. Selain itu, masalah penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang kurang memadai juga menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bahasa Inggris sejak awal. Keberadaan kosakata dalam bahasa Inggris merupakan salah satu syarat untuk dapat menguasai bahasa Inggris (Rachmadhan et al., 2020).

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kesempatan untuk berlatih bahasa Inggris secara aktif di luar lingkungan akademis. Mahasiswa seringkali hanya terbatas pada penggunaan bahasa Inggris dalam konteks pembelajaran formal, sehingga kurang mendapatkan pengalaman praktis dalam berkomunikasi sehari-hari. Hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan berbicara dan mendengarkan, karena keahlian berbahasa Inggris tidak hanya bergantung pada teori atau pengetahuan, tetapi juga pengalaman nyata dalam menggunakan bahasa tersebut secara aktif. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya pendekatan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Salah satunya melalui Pendampingan praktik berbicara Bahasa Inggris bagi mahasiswa dengan tamu asing. Pendampingan ini merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris Mahasiswa program studi sastra bahasa Inggris Universitas Teknologi Sumbawa. Kabupaten Sumbawa, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, memiliki potensi wisata yang cukup menarik bagi wisatawan mancanegara. Namun, kendala bahasa seringkali menjadi hambatan dalam berkomunikasi antara mahasiswa lokal dengan tamu asing yang berkunjung.

Salah satu tujuan dari pendampingan ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka secara praktis. Dengan berinteraksi langsung dengan tamu asing, mahasiswa dapat belajar untuk mengungkapkan ide, berdiskusi, dan berbagi informasi dengan lebih lancar dan percaya diri. Hal ini juga membantu mereka untuk memahami berbagai konteks budaya dan situasi yang mungkin terjadi ketika berkomunikasi dengan orang asing. Pendampingan praktik berbicara Bahasa Inggris juga menjadi sarana untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang budaya dan kebiasaan negara-negara lain. Melalui dialog dan interaksi dengan tamu asing, mahasiswa dapat belajar tentang perbedaan budaya, nilai-nilai, serta pandangan hidup yang berbeda-beda. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia internasional, tetapi juga memperkaya pengalaman dan perspektif mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat bagi tamu asing yang berkunjung ke Kabupaten Sumbawa. Dengan adanya pendampingan praktik berbicara Bahasa Inggris, tamu asing dapat merasa lebih nyaman dan terbantu dalam berkomunikasi dengan masyarakat lokal. Mereka juga memiliki kesempatan untuk belajar tentang budaya lokal serta memperluas jaringan sosial dan profesional mereka selama kunjungan mereka di daerah tersebut. Pendampingan praktik berbicara Bahasa Inggris bagi mahasiswa dengan tamu asing di Kabupaten Sumbawa juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata di daerah tersebut. Dengan memberikan pelayanan komunikasi yang lebih baik kepada tamu asing, diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk kembali berkunjung atau bahkan merekomendasikan Kabupaten Sumbawa sebagai destinasi wisata yang menarik. Senada dengan (Saragih, 2019) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan tamu atau pelanggan. Hal ini tentu berdampak positif pada ekonomi lokal dan pembangunan pariwisata secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Pada bagian sebelumnya telah diuraikan beberapa permasalahan terkait kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Adapun jumlah tenaga pendamping dalam kegiatan PKM ini ada 2 orang dosen dari Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Universitas Teknologi Sumbawa. Selanjutnya, terdapat tiga tahapan atau langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan solusi yang ditawarkan yaitu; 1) persiapan, 2) pelaksanaan kegiatan, dan 3) evaluasi. Tahapan tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan yang kemudian ditindaklanjuti dengan realisasi program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan PKM

Tahap persiapan dilakukan pada awal kegiatan untuk memastikan segala sesuatu yang akan diterapkan selama proses pendampingan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa langkah kegiatan meliputi pendataan ulang mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan, memastikan kesiapan tamu asing yang akan menerima mahasiswa yang praktik berbicara bahasa Inggris, serta penyiapan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM diawali dengan pendataan ulang mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan praktek. Hal ini untuk memastikan jumlah mahasiswa yang mengikuti praktek berbicara Bahasa Inggris sekaligus menyiapkan perizinan dan mengkomunikasikan dengan manajemen hotel terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Hasil pendataan tersebut menjadi salah satu acuan untuk menentukan teknik pelaksanaan program. Setelah melakukan pendataan, selanjutnya tim PKM menyiapkan dokumen, dorprise, camera, game, dan lain-lain yang digunakan dalam proses praktek. Selanjutnya, tempat kegiatan PKM dilaksanakan di Kencana *Beach Cottages* atas dasar persetujuan dari Manajemen Kencana *Beach Cottages*.

2. Implementasi Kegiatan PKM

Setelah tahap persiapan, selanjutnya implementasi kegiatan PKM. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasi kegiatan ini meliputi pendataan, persiapan perizinan dengan pihak terkait. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembagian team teaching. Team teaching membagi mahasiswa ke dalam 2 kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh 1 orang pendamping selama proses praktek. Dalam tahap pendampingan, maksimal kegiatan memastikan seluruh mahasiswa bisa berpraktek berbicara langsung dengan tamu asing. Artinya, tim pelaksana akan mendampingi mahasiswa dalam praktek bahasa Inggris dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, baik dari tim maupun dari tamu asing sebagai pengajar utama dalam kegiatan ini. Materi dan metode ajar yang menarik memberikan motivasi tersendiri bagi pembelajar. Senada dengan (Nasution; Mardiah Kalsum., 2019) yang menyatakan bahwa seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Untuk itu, perlu dikembangkan berbagai pilihan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat.



Gambar: Kegiatan PKM di Kencana Beach Cottages, Sumbawa

3. Evaluasi Kegiatan PKM

Setelah implementasi kegiatan pendampingan praktek berbicara bahasa Inggris, maka tim PKM melakukan Evaluasi kegiatan dengan menyiapkan topik *daily conversation*, kemudian mahasiswa mempraktekannya di depan pantai berpasangan didampingi oleh dosen pendamping. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penerapan keterampilan berbahasa selama mengikuti pendampingan dan kepercayaan diri tiap mahasiswa menggunakan bahasa Inggris berinteraksi dengan teman sejawatnya. Dengan kepercayaan diri yang tinggi mempermudah mahasiswa atau pembelajar menerima pengetahuan baru yang bermuara pada prestasi belajar. Senada dengan (Amri, 2018) yang menyatakan bahwa Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Pengukuran keefektifan ditandai dengan penguasaan

materi selama pendampingan dan mampu mempraktekkannya kembali dengan tamu asing.

Kegiatan PKM Pendampingan praktik berbicara bahasa Inggris mahasiswa prodi bahasa dan kebudayaan Inggris Universitas Teknologi Sumbawa dengan tamu asing yang tinggal di Kencana *Beach Cottages*. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 17 November 2023. PKM dilaksanakan dalam tiga tahap; tahap persiapan, tahap implementasi kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan praktik berbicara dalam bahasa Inggris dengan tamu asing yang tinggal di Kencana *Beach Cottages*. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengembangan keterampilan berkomunikasi bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan Inggris.

Tahap pertama dari PKM adalah persiapan, di mana dosen mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa untuk berpraktik dengan tamu asing yang menginap di Kencana Beach Cottages. Materi ini disusun secara komprehensif agar mahasiswa dapat dengan mudah mempraktikkan kemampuan berbicara bahasa Inggrisnya dengan tamu asing sebagai mentor pada pelatihan ini. Kemudian, tahap implementasi kegiatan dilaksanakan dengan penuh antusiasme oleh mahasiswa. Mereka secara seksama memperhatikan arahan dosen dan mendengar dengan seksama poin-poin yang dibicarakan oleh tamu asing tersebut. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan tamu asing dapat merasa nyaman dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Setelah tahap implementasi selesai, dilakukan tahap evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pendampingan praktik berbicara bahasa Inggris ini. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari tutor dalam hal ini tamu asing tersebut melakukan refleksi bersama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendampingan di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan PKM Pendampingan Praktik Berbicara Bahasa Inggris ini menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi mahasiswa sekaligus memberikan manfaat positif bagi mahasiswa, dan khususnya bagi tamu asing merupakan pengalaman menyenangkan bisa berbagi ilmu pengetahuan lintas Negara dan memupuk pemahaman cross culture understanding anat dua Negara.

SIMPULAN

Hasil akhir dari kegiatan PKM Pendampingan Praktik Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teknologi Sumbawa dengan tamu asing di Kencana *Beach Cottages* pada tanggal 17 November 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris dari para mahasiswa yang mengikuti proses praktik.
2. Melalui pendampingan yang intensif dan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, mahasiswa berhasil meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam

berbicara bahasa Inggris, serta mampu mengaplikasikan kosakata dan struktur kalimat yang mereka pelajari.

3. Kegiatan ini juga memberikan manfaat sosial yang besar bagi mahasiswa. Mereka mendapat pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang keragaman budaya, tetapi juga mengasah kemampuan interpersonal dan empati dalam berkomunikasi lintas budaya.
4. Kegiatan PKM ini juga menjadi bukti nyata komitmen Universitas Teknologi Sumbawa dalam memberdayakan mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan mereka melalui belajar di luar kampus. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan seperti ini, universitas tidak hanya mendukung pembelajaran praktis di luar kelas, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada pengalaman nyata dan penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks riil.

SARAN

Mengembangkan program pelatihan khusus untuk mahasiswa yang bertugas sebagai pendamping dalam praktik berbicara Bahasa Inggris dengan tamu asing. Pelatihan ini harus mencakup keterampilan berkomunikasi, pemahaman budaya, serta teknik pendampingan yang efektif untuk memastikan pengalaman yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Mengadakan sesi simulasi praktik berbicara Bahasa Inggris dengan skenario yang mirip dengan situasi yang akan dihadapi mahasiswa ketika berinteraksi dengan tamu asing. Sesi ini dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri secara lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperbaiki keterampilan berbicara mereka. Menyediakan program mentoring yang berkelanjutan dan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa pendamping. Mentor atau pembimbing dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam mengatasi tantangan dan memperbaiki keterampilan mereka dalam mendampingi tamu asing dalam berbicara Bahasa Inggris.

Mengembangkan materi dan sumber belajar yang relevan dan menarik untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri dalam pendampingan praktik berbicara Bahasa Inggris. Materi ini dapat berupa panduan praktis, video pembelajaran, atau modul interaktif yang dapat diakses secara online maupun offline untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri dan memperluas pengetahuan mahasiswa tentang Bahasa Inggris dan budaya lokal. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan praktik berbicara Bahasa Inggris mahasiswa dengan tamu asing di Kabupaten Sumbawa dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi pengembangan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa serta meningkatkan interaksi positif antara mahasiswa dan tamu asing tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Manajemen Kencana *Beach Cottages* yang telah menerima kami dosen dan mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan

Inggris Universitas Teknologi Sumbawa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat “Pendampingan Praktik Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa dengan Tamu Asing di Kabupaten Sumbawa”.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Aristo, T. J. V. (2019). Stimulating Student’s Interest in Listening through Western Music (Pkm). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(1), 10–16.
- Dalam, K., Bahasa, B., Dan, I., Ayu, I. G., Dian, A., & Warmadewa, U. (2021). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Service Journal*, 1(2), 64–70.
- Dimara, J. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelurahan Kalibobo Kabupaten Nabire Papua Tengah. *Jurnal Wiyata Cenderawasih*, 1(1), 41. <https://uswim.e-journal.id/WIYATACENDERAWASIH/article/download/407/308>
- Harapan, U. P., Boulevard, J. M. H. T., Dua, K., & Dua, K. (2020). Keterampilan Menjelaskan Guru untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1245–1252.
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Laoh, M., El, B., Lagarens, S., Lumettu, A., Manado, P. N., & Manado, P. N. (2016). Pentingnya penguasaan bahasa inggris bagi pramusaji. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3(2), 114–232.
- Maduwu, B. (2016). PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH. *Jurnal Warta*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Maru’ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Dharmawangsa*, 14(2), 221–230.
- Nasution; Mardiah Kalsum. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 1(9), 9–16.
- Rachmadhan, M. A., Wardana, A. E., & Maula, L. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media English Vocabulary Card. *Jurnal Perseda*, III(1), 47–53.
- Saragih, J. T. (2019). Strategi Komunikasi Front Office Dalam Meningkatkan Minat Tamu Hotel Grand Zuri Pekanbaru. *Jom Fisip*, 6(1), 1–12.
- Yahrif, M., Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri

Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp.
RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 77–83.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>